

Economic Update – Tingkat Penghunian Kamar Hotel Menurun pada Februari 2025

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel bintang secara nasional mencapai 47,21% pada Februari 2025. TPK hotel bintang tersebut menurun 2,24 poin dibandingkan Februari 2024 sebesar 49,45% dan menurun 1,17 poin dibandingkan Januari 2025 sebesar 48,38%. Demikian pula TPK hotel non bintang yang turun lebih dalam pada Februari 2025 menjadi sebesar 23,17% (vs. Februari 2024 sebesar 26,27% dan Januari 2025 sebesar 24,39%). Salah satu penyebab penurunan TPK hotel adalah kebijakan efisiensi anggaran 2025 yang memotong anggaran perjalanan dinas dan kegiatan seremonial masing-masing sebesar 53,9% dan 56,9% dari pagu awal APBN 2025. Secara kumulatif pada periode Januari – Februari 2025, TPK hotel bintang dan hotel non bintang masing-masing mencapai 47,83% dan 23,81%, menurun dibandingkan Januari-Februari 2024 yang masing-masing sebesar 48,09% dan 25,44%.

Menurut provinsi, TPK hotel bintang tertinggi terjadi di Provinsi Jakarta sebesar 59,07% pada Februari 2025. Kemudian diikuti oleh Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur masing-masing sebesar 53,29% dan 52,78%. Kenaikan TPK hotel bintang di Jakarta juga merupakan kedua tertinggi setelah Papua Pegunungan yakni naik sebesar 7,99 poin dibandingkan Februari 2024. Sebaliknya, TPK hotel bintang terendah terjadi di Provinsi Papua Barat tercatat 23,00%, Kep. Bangka Belitung sebesar 22,33%, dan Sulawesi Barat sebesar 20,86%. Berdasarkan klasifikasi kelas bintang hotel, hotel bintang 4 mencatat tingkat penghunian kamar tertinggi yaitu sebesar 50,17% pada Februari 2025. Selanjutnya diikuti oleh hotel bintang 5 (49,14%), hotel bintang 3 (46,31%), hotel Bintang 2 (45,03%) dan hotel bintang 1 (32,71%). Bila dibandingkan Februari 2024, tingkat penghunian kamar hotel semua bintang mengalami penurunan kecuali hotel bintang 1 yang meningkat 0,25 poin. Penurunan TPK terdalam terjadi pada hotel bintang 5 dan bintang 4 yang turun masing-masing sebesar -5,14 poin dan -2,74 poin.

Ke depan, tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan TPK hotel bintang sebesar 59,92% pada tahun 2025. Katalis positif yang mendorong sektor pariwisata pada 2025 adalah (1) sektor pariwisata menjadi salah satu sektor fokus pemerintah, seperti daerah pariwisata superprioritas, desa wisata, dan daerah-daerah yang menjadi tempat *event-event* internasional (2) minat masyarakat untuk *traveling* mulai kembali meningkat setelah pandemi berakhir. Akan tetapi, faktor risiko yang dapat menahan sektor pariwisata ke depan yaitu (1) kondisi ketidakpastian geopolitik akibat kebijakan tarif Trump dan perang dagang, konflik di Timur Tengah dan Ukraina, yang dapat menahan daya beli masyarakat, (2) kebijakan efisiensi yang memangkas anggaran perjalanan dinas dan (3) fluktuasi harga tiket pesawat mempengaruhi minat *traveling*. Lebih jauh, TPK hotel bintang 3,4,5 diperkirakan sebesar 56,32%, berada di atas TPK hotel bintang 1 & 2 yang sebesar 63,52% karena hotel bintang 3,4,5 masih menjadi favorit penginapan wisatawan. (ms)

Key Indicators

Market Perception	11-Apr-25	1 Week ago	2024	
Indonesia CDS 5Y	115.01	101.03	78.89	
Indonesia CDS 10Y	164.15	144.68	128.84	
VIX Index	40.72	30.02	17.35	

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	63.3/bbl	↓	-3.28%	-15.15%
Gold (Composite)	3,176.2/t.oz	↑	3.03%	21.02%
Coal (Newcastle)	96.3/ton	↓	-0.26%	-23.15%
Nickel (LME)	14,798.0/ton	↑	5.07%	-3.46%
Copper (LME)	8,988.0/ton	↑	4.35%	2.51%
CPO (Malaysia FOB)	994.4/ton	↑	1.04%	-8.50%
Tin (LME)	30,658.0/ton	↑	2.80%	5.42%
Rubber (SICOM)	1.66/kg	↑	4.88%	-16.11%
Cocoa (ICE US)	8,088.0/ton	↓	-4.25%	-30.72%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.22	-4.90	11.30
FR0098	Jun-38	7.13	7.23	-5.60	16.70
FR0100	Feb-34	6.63	7.06	-5.70	9.30
FR0101	Apr-29	6.88	6.79	-5.60	-19.60

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)		
ROI 5 Y	5.08	-9.10	50.10		
ROI 10 Y	5.45	-17.70	63.10		

Interest Rate			
BI Rate	5.75%	Fed Rate-US	4.50%
SBN 10Y	7.00%	ECB rate	2.65%
US Treasury 5Y	4.07%	US Treasury 10 Y	4.42%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Empire Manufacturing	-10.0	-20.0	15-Apr
US	Import Price Index MoM	0.0%	0.4%	15-Apr

Kementerian Keuangan (Kemkeu) memastikan kebijakan pajak penghasilan (PPh) final 0,5% bagi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) akan diperpanjang hingga tahun 2025. (Kontan, 11 April 2025)				
--	--	--	--	--

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan kemarin (10/04), dipicu oleh kekhawatiran terhadap peningkatan ketegangan perdagangan global. Sentimen pasar memburuk setelah Presiden Trump mengumumkan kenaikan tarif terhadap seluruh impor asal Tiongkok menjadi 145%, meskipun tarif umum 10% untuk hampir semua impor AS tetap diberlakukan. Hal ini membalikkan sentimen positif sehari sebelumnya setelah pengumuman penundaan tarif resiprokal terhadap sebagian besar negara selama 90 hari. Indeks Dow Jones turun sebesar 2,5% ke posisi 39.593,66, S&P 500 turun sebesar 3,5% ke posisi 5.268,05, dan Nasdaq Composite melemah 4,3% ke 16.387,31. Imbal hasil obligasi pemerintah AS bertenor 10 tahun naik sebesar 9,34 bps menjadi 4,42% (-11,4 bps ytd).

Pasar saham Eropa justru ditutup menguat pada perdagangan kemarin (10/04). Indeks DAX Jerman naik sebesar 4,53%, sedangkan indeks CAC 40 Prancis menguat sebesar 3,83% ke posisi 7.126,02. Pasar saham Asia ditutup menguat, dengan indeks Nikkei Jepang naik sebesar 9,1% ke 34.609,0 (-13,3% ytd) dan indeks Hang Seng Hong Kong menguat 2,1% ke 20.681,8 (+3,1% ytd).

IHSG ditutup menguat pada perdagangan kemarin (10/04). IHSG naik sebesar 4,8% ke posisi 6.254,0 (-11,7% ytd), mencerminkan respons positif terhadap sentimen global setelah Donald Trump mengumumkan penundaan pelaksanaan tarif impor resiprokal terhadap kurang lebih 90 negara. Saham-saham yang memimpin penguatan adalah Barito Renewables Energy (+17,7% ke posisi 5000), Bank Mandiri (+6,7% ke posisi 5.025), dan Bank Rakyat Indonesia (+4,7% ke 3.800). Pada perdagangan kemarin terjadi net outflow sebesar IDR 751,4 miliar (net outflow sebesar IDR 35,6 triliun ytd).

Data DJPPR per tanggal 8 April 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR 893,5 triliun, atau 14,3% dari total outstanding. Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,3% ytd

Nilai tukar Rupiah menguat pada perdagangan kemarin (10/04). Rupiah menguat sebesar 0,39% ke posisi IDR 16.800 per USD (depresiasi 4,3% ytd), dan diperdagangkan dalam rentang 16.765–16.896 per USD. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak dalam rentang 6.212–6.290 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16.765–16.896.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16800	16726	16765	16896	16973	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Buy	1.1201	1.0830	1.1016	1.1314	1.1426	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Sell	1.2970	1.2722	1.2846	1.3045	1.3120	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CHF	Sell	0.8241	0.8004	0.8123	0.8469	0.8696	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Sell	144.44	141.59	143.02	146.87	149.29	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Sell	1.3303	1.3182	1.3243	1.3405	1.3506	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Sell	0.6224	0.6063	0.6144	0.6277	0.6329	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Buy	7.3094	7.2548	7.2821	7.3542	7.3990	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Sell	6254	6172	6212	6290	6332	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	63.33	59.72	61.53	65.61	67.88	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	3176	3036	3106	3211	3246	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **PT King Tire Indonesia Tbk (TYRE) menargetkan kinerja positif di tahun 2025.** Untuk itu, TYRE menerapkan sejumlah strategi yakni dengan mendorong ekspansi dari sisi produksi maupun pemasaran. Sekretaris Perusahaan TYRE optimistis, TYRE bisa melanjutkan pertumbuhan kinerja pada tahun ini, terutama dari sisi penjualan. TYRE memasang target kenaikan penjualan sekitar 7% - 10% dibandingkan tahun lalu. Adapun dari sisi operasional, TYRE siap mendorong produksi dengan proyeksi peningkatan sekitar 10% - 15%. Ekspansi ini akan dilakukan dengan menambah mesin produksi, yang rencananya akan terealisasi pada akhir 2Q25 atau awal 3Q25. (Kontan, 11 April 2025)
- **PT Saraswati Anugerah Makmur Tbk (SAMF) menargetkan pertumbuhan penjualan sebesar 7,17% (yoy) pada tahun 2025.** Perseroan optimis mampu mencapai target tersebut seiring dengan meningkatnya kebutuhan pupuk NPK non-subsidi di dalam negeri yang masih belum sepenuhnya terpenuhi. Untuk mendukung target tersebut, Emiten produksi dan distribusi membidik produksi pupuk sebesar 800.000 ton pada tahun 2025. Sementara itu, kebutuhan pupuk NPK non-subsidi nasional diperkirakan mencapai 21 juta ton. Lebih lanjut, SAMF akan tetap bersikap ekspansif pada 2025. Strategi ini didorong oleh proyeksi peningkatan permintaan dan rencana penambahan kapasitas produksi. (Kontan, 11 April 2025)
- **PT Indosat Tbk (ISAT) atau Indosat Ooredoo Hutchinson (IOH) mencatat lonjakan trafik data sebesar 21% sepanjang periode Idul Fitri 2025 dibandingkan hari biasa.** Direktur dan Chief Technology Officer ISAT menjelaskan, peningkatan trafik tersebut dipicu oleh tingginya penggunaan aplikasi digital oleh pelanggan selama periode ramadan dan idul fitri 2025. Pada periode tersebut, Indosat mencatat, lima aplikasi yang mengalami lonjakan aktivitas digital tertinggi adalah WhatsApp, Tiktok, Facebook, Youtube dan Instagram. Berdasarkan wilayah, lonjakan trafik data terjadi di Sumatera, terutama di Kotabumi, Padang, Siantar, dan Tebing Tinggi. (Kontan, 11 April 2025)